

Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Metode Problem Based Learning Menggunakan Google Classroom pada Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021

Fitriyanti

SMA Negeri 9 Pekanbaru

Email: Fitri3448@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian tindakan ini adalah: apakah metode Problem Based Learning Menggunakan Google Classroom pada Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021 dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris? Tujuan penelitian yang hendak diperoleh adalah: (a) Mengetahui cara meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Pekanbaru dengan menggunakan Google Classroom dengan metode Problem Based Learning. (b) Mengetahui kelebihan penggunaan Google Classroom dengan menggunakan metode Problem Based Learning dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada peserta didik kelas XI IPA 2 SMA N 9 Pekanbaru dalam meningkatkan hasil belajar. (c) Mengetahui kelebihan metode Pembelajaran Problem based learning menggunakan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran bahasa Inggris peserta didik dikelas XI IPA 2 dalam meningkatkan hasil belajar? Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa Kelas XI IPA2. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II yaitu, siklus I 58 % dan siklus II 100 %. Simpulan dari penelitian bahwa Metode Problem Based Learning menggunakan google classroom pada masa pandemi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Problem Based Learning, Google Classroom

Abstract

The problems to be studied in this action research are: can the Problem Based Learning method using Google Classroom in Class XI IPA 2 SMA Negeri 9 Pekanbaru improve English learning outcomes? The research objectives to be obtained are: (a) Knowing how to improve English learning outcomes for students in class XI IPA 2 SMA Negeri 9 Pekanbaru by using Google Classroom with the Problem Based Learning method. (b) Knowing the advantages of using Google Classroom using the Problem Based method. Learning in English learning for students in class XI IPA 2 SMA N 9 Pekanbaru in improving learning outcomes. (c) Knowing the advantages of the Problem based learning method using Google Classroom applications in learning English for students in class XI IPA 2 in improving learning outcomes. This research uses two rounds of action research. Each round consists of four stages, namely: design, activities and observations, reflection, and revision. The targets of this study were students of Class XI IPA2. The data obtained were in the form of formative test results, observation sheets for teaching and learning activities.

From the results of the analysis, it was found that student learning achievement increased from cycle I and cycle II, namely, cycle I was 58% and cycle II was 100%. The conclusion from the research is that the Problem Based Learning Method using google classroom during the pandemic can improve student learning outcomes. Class XI IPA 2 SMA Negeri 9 Pekanbaru in the 2020/2021 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Problem Based Learning, Google Classroom

PENDAHULUAN

Virus yang melanda dunia saat ini yaitu COVID 19 atau *Corona Virus Disease* termasuk bangsa Indonesia menyebabkan banyaknya perubahan besar dan juga dampak pada kegiatan masyarakat. Salah satu yang terkena dampak pandemi ini yaitu sekolah. Selama pandemi, sekolah diliburkan agar mengurangi penyebaran COVID-19. Dengan ditutupnya sekolah, pembelajaran terpaksa dilakukan dari rumah. Pembelajaran dari rumah tidaklah mudah, banyak hal – hal baru yang dihadapi. Kita terbiasa melakukan pembelajaran di kelas secara langsung, lalu saat ini dilakukan secara tidak langsung, dari jarak jauh yang memerlukan strategi yang berbeda dari yang sebelumnya. Peran seorang guru sangat diperlukan agar orang tua di rumah bisa bekerja sama dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya tetap melakukan aktivitas pembelajaran.

Menurut surat edaran Mendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona virus (Covid-19) yang diperkuat dengan surat edaran Sekjen nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan belajar dari rumah yang memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19. Proses pembelajaran saat ini menerapkan kebijakan metode belajar dengan sistem daring, melalui buku teks pelajaran atau buku pegangan guru dan peserta didik, Lembar Kerja Peserta didik (lembar penugasan), mengakses lewat televisi dan radio. Guru melakukan kunjungan ke rumah peserta didik untuk melakukan pengecekan dan pendampingan belajar jika diperlukan dan guru juga membagikan kelas dalam kelompok kecil untuk pembelajaran tatap muka.

Sekarang ini perkembangan teknologi dan internet telah banyak mengubah kehidupan masyarakat dan juga membawa perubahan besar di berbagai bidang. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga- lembaga pendidikan lainnya. Guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang cocok dengan materi yang akan diajarkan dengan teknologi. Salah satu kemajuan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris saat ini adalah menggunakan Google Classroom. Kelas XI IPA 2 SMAN 9 Pekanbaru cocok diterapkan Metode Problem Based Learning menggunakan google classroom karena peserta dalam kelas tersebut memiliki kemampuan yang berbeda, sehingga mereka mempunyai daya pemahaman yang berbeda antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya. Ada peserta didik yang cepat menerima materi yang disampaikan guru, namun ada pula yang lambat memahami materi yang disampaikan guru. Mereka yang memiliki kemampuan tinggi harus bersabar untuk melanjutkan materi selanjutnya karena menunggu sampai peserta didik yang memiliki kemampuan rendah memahami materi yang disampaikan guru. Begitu pula sebaliknya peserta didik yang memiliki kemampuan rendah mengalami kesulitan untuk menyetarakan kemampuan karena belum memahami materi sebelumnya. Dengan adanya Metode Problem Based Learning menggunakan google classroom didik saling membantu untuk mempelajari berbagai materi melalui diskusi tim. Melalui diskusi di forum peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dapat membantu peserta didik yang memiliki kemampuan rendah supaya dapat memahami materi yang disampaikan guru.

Proses pembelajaran di SMAN 9 Pekanbaru selama covid 19 ini cenderung masih menggunakan WA group sehingga peserta didik tidak dapat mengembangkan kemampuannya dimilikinya dan membuat peserta didik kurang termotivasi dalam pembelajaran. Penggunaan WA group membuat peserta didik merasa bosan dan cenderung pasif sehingga dalam proses belajar mengajar. sehingga hasil belajar ikut terpengaruh. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, peserta didik kelas XI IPA 2 di SMAN 9 Pekanbaru terlihat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Inggris. Beberapa peserta didik kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru. Peserta didik cenderung tidak merespon maupun menanggapi materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran. Hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif bertanya maupun menanggapi materi yang disampaikan guru.

Aplikasi Google Classroom merupakan satu platform asinkron yang disediakan oleh akun Google. Aplikasi ini gratis dan mudah untuk diakses peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru dapat membagikan materi, memberi tugas melalui aplikasi ini. Kelebihan dari aplikasi Google Classroom dibanding aplikasi lain yaitu aplikasi Google Classroom dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta dapat memberikan masukan secara langsung. Peserta didik juga dapat melihat materi dan tugas yang diberikan, mengirim tugas, maupun memantau nilai dan masukan dari guru. Adanya kelebihan tersebut diharapkan peserta didik dapat lebih mudah belajar secara mandiri menggunakan

aplikasi Google Classroom sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini menggunakan metoda *problem based learning*, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan menggunakan *google classroom* dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 9 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2021/ 2022. Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA 2 Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Instrumen pengumpulan data adalah penilaian per siklus. Penilaian per siklus digunakan untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian meningkatkan hasil belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik materi Explanation Text mata pelajaran bahasa Inggris menggunakan metode *Problem Based learning* melalui aplikasi *google classroom* kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Pekanbaru tahun pelajaran 2020 2021 hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat perkembangan yang signifikan pada aktifitas peserta didik hal ini dapat terlihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Aktifitas Peserta didik Selama Proses Pembelajaran

No	Jawaban	Siklus I				Siklus II			
		Per. 1		Per. 2		Per. 1		Per. 2	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Melakukan akses ke dalam platform google classroom tepat waktu.	16	44.44	19	52.78	26	72.22	32	88.89
2	Aktif dalam forum diskusi yang dilakukan melalui grup whatsapp atau platform google classroom	15	41.67	19	52.78	27	75	32	88.89
3	Bertanya atau berkomentar pada platform google classroom terkait dengan materi yang sedang dibahas	16	44.44	20	55.55	27	75	31	86.11
4	Mengerjakan latihan yang ada diplatform google classroom sesuai dengan waktu yang ditentukan lewat classroom	15	41.67	22	61.11	27	75	34	94.44
5	Menyimpulkan diskusi kelompok melalui grup whatsapp atau google classroom	19	52.77	21	58.33	29	80.55	34	94.44
6	Menuliskan hasil diskusi pada platform google	15	41.67	19	52.78	26	72.22	33	91.67

classroom Mengerjakan post-test yang ada di google form sesuai dengan waktu yang ditentukan.									
Jumlah	96	267	120	333	162	450	196	544	
Rata-Rata	16	44.5	20	55.5	27	75	33	90.74	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada Aktifitas Peserta didik Selama Proses Pembelajaran Siklus I pertemuan 1 mendapat rata-rata pada jawaban ya sebesar 16 orang peserta didik dengan persentase sebesar 44.5%. sedangkan ada jawaban tidak sebesar 20 orang peserta didik dengan persentase sebesar 55.5%. pada Aktifitas Peserta didik Selama Proses Pembelajaran Siklus I pertemuan 2 mendapat rata-rata pada jawaban ya sebesar 20 orang peserta didik dengan persentase sebesar 55.5% sedangkan ada jawaban tidak sebesar 16 orang peserta didik dengan persentase sebesar 44.5%.

Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus II pertemuan 1 siswa dengan didominasi oleh skor rata-rata ya sebanyak 27 orang siswa dengan persentase sebesar 75% dengan skor jawaban tidak sebanyak 9 orang siswa dengan persentase sebesar 25 %. Pada Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus II pertemuan 2 siswa dengan didominasi oleh skor rata-rata ya sebanyak 33 orang siswa dengan persentase sebesar 90,74% dengan skor jawaban tidak sebanyak 3 orang siswa dengan persentase sebesar 9,26%.. Selain pada aktifitas peserta didik peningkatan juga terjadi pada hasil tes yang dilakukan pada setiap siklus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Tes Peserta didik

No	Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Peserta didik	Persentase	Jumlah Peserta didik	Persentase
1	Tuntas	15	42	36	100
2	Tidak Tuntas	21	58	0	0
Jumlah		36		36	
Rata-rata		77		86	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I berdasarkan hasil tes yang dilakukan hanya ada 15 orang peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan persentase sebesar 42% sedangkan peserta didik tidak tuntas sebanyak 21 orang peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan persentase sebesar 58%. Sedangkan pada siklus II peserta didik tuntas sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 100% dengan jumlah peserta didik tidak tuntas hanya sebanyak 0 orang peserta didik dengan persentase sebesar 0%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa Metode Problem Based Learning menggunakan google classroom pada masa pandemi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kelas XI IPA 2 SMAN 9 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2020/2021. Keberhasilan ini dapat dilihat pada uraian berikut: Pada Aktifitas Peserta didik Selama Proses Pembelajaran Siklus I pertemuan 1 mendapat rata-rata pada jawaban ya sebesar 16 orang peserta didik dengan persentase sebesar 44.5%. sedangkan ada jawaban tidak sebesar 20 orang peserta didik dengan persentase sebesar 55.5%. pada Aktifitas Peserta didik Selama Proses Pembelajaran Siklus I pertemuan 2 mendapat rata-rata pada jawaban ya sebesar 20 orang peserta didik dengan persentase sebesar 55.5% sedangkan ada jawaban tidak sebesar 16 orang peserta didik dengan persentase sebesar 44.5% dan pada Aktifitas Peserta didik Selama Proses Pembelajaran Siklus II pertemuan 1 mendapat rata-rata pada jawaban ya sebanyak 27 orang peserta didik dengan persentase sebesar 75%. sedangkan pada jawaban tidak sebanyak 9 orang peserta didik dengan persentase sebesar 25%. Pada Aktifitas Peserta didik Selama Proses Pembelajaran siklus II pertemuam 2 mendapat rata-rata pada jawaban ya sebesar 33 orang peserta didik dengan

persentase sebesar 90.74% sedangkan ada jawaban tidak sebesar 3 orang peserta didik dengan persentase sebesar 9.26%. Pada siklus I berdasarkan hasil tes yang dilakukan hanya ada 15 orang peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan persentase sebesar 42% sedangkan peserta didik tidak tuntas sebanyak 21 orang peserta didik yang dinyatakan tuntas dengan persentase sebesar 58%. Pada siklus II peserta didik tuntas sebanyak 36 orang dengan persentase sebesar 100% dengan jumlah peserta didik tidak tuntas hanya sebanyak 0 orang peserta didik dengan persentase sebesar 0%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, W. E. 2018. *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Akuntansi (Studi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia)*. Yogyakarta: UII.
- Chatarina, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press.
- Rochiati Wiriaatmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan Kinerja Gurudan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana. 1999. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Suharsimi Arikunto, 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto. 1999. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Suryabrata. Sumadi. 1971. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Raja
- Taufiq Amir.2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wasty Soemanto.1983. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya, 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Winkel. W. S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia